

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan usaha yang semakin ketat saat ini menyebabkan perusahaan membutuhkan suatu sistem pengendalian yang terencana, sehingga pengendalian terencana sudah menjadi suatu kewajiban. Pengendalian terencana merupakan pengendalian yang efektif atas tenaga kerja, bahan baku, peralatan, dan perlengkapan, serta uang yang menjadi ciri dasar dari industri modern, sebab pada umumnya merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga kesejahteraan perusahaan. Pertimbangan suatu sistem pengendalian yang dapat menunjang seluruh aktivitas operasional perusahaan harus dipertimbangkan (Giovanni, 2008: 1).

Perusahaan adalah suatu tempat menjalankan fungsi manajemen dengan tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba dan meningkatkan kesejahteraan (tidak hanya mengejar laba), terdiri dari kumpulan manusia yang bekerja secara bersama-sama. Dimana manajemen itu sendiri terdiri dari beberapa yaitu manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen produksi operasi, dan manajemen pemasaran (Chariarti, 2014: 1).

Anggaran dianggap sangat memiliki pengaruh besar serta penting bagi manajemen untuk dapat menjabarkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, serta untuk mengetahui adanya kesalahan atau penyimpangan dan juga untuk meningkatkan tanggung jawab dari pekerjaannya. Anggaran adalah suatu susunan rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan kegiatan suatu organisasi yang

dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang atau jasa dalam bentuk rencana tertulis (Nafarin, 2013: 11).

Perencanaan tersebut harus disusun sesuai kondisi perkembangan yang terjadi secara tepat, teliti, penuh pertimbangan. Perencanaan berarti gambaran kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang berdasarkan fakta dan asumsi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Nafarin, 2013: 24). Selain perencanaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan maka harus melakukan pelaksanaan. Anggaran sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan, artinya sebelum pekerjaan dilaksanakan terlebih dahulu mendapat persetujuan yang berwenang (terutama dalam hal keuangan). Pekerjaan disetujui untuk dilaksanakan bila ada anggarannya atau tidak menyimpang dari anggaran (Nafarin, 2013: 29).

Perusahaan sering kali dihadapkan pada masalah biaya, diantara biaya-biaya yang timbul adalah biaya operasional. Biaya operasional adalah semua pengeluaran yang digunakan untuk produksi atau pembelian barang atau jasa yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Biaya operasional ini lah yang harus bisa ditekan oleh perusahaan akibat dari pengeluaran biaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian perusahaan perlu memerlukan penyusunan anggaran untuk menunjang efektifitas dan efisiensi biaya operasional (Yusli, 2018: 2).

Hasil penelitian (Muryanti, 2017) tentang Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2011-2015, hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan tingkat efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan pemerintah

daerah Wonogiri tahun 2011-2015 dengan rata-rata di atas 100% dikatakan sangat efektif dan efisien.

Hasil penelitian (Rais dan Setiawan, 2014) tentang analisis anggaran biaya operasional sebagai alat bantu manajemen dalam mengukur efisiensi biaya operasional (studi kasus pada PT. Suryaraya Rubberindo Industries Bogor) mengatakan bahwa cara penyusunan anggaran dikatakan baik dengan menggunakan metode *top down and bottom up* dimana melibatkan seluruh bagian dari perusahaan.

Hasil penelitian (Chairati, 2014) tentang analisis pengendalian biaya operasional (studi kasus pada PT. Prodia Widyahusada cabang Batam) mengatakan bahwa realisasi biaya operasional terhadap anggaran terjadi penyimpangan, sebab realisasi cenderung jauh lebih besar dibandingkan biaya yang dianggarkan. Hal ini disebabkan penyusunan anggaran yang selektif, otorisasi pengeluaran anggaran oleh kepala cabang, dan pembatasan kewenangan pengeluaran anggaran oleh kepala cabang.

Hasil penelitian (Widiyana, 2016) tentang analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja dalam Menilai Kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kota Palembang. Mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan tingkat dan kriteria efektifitas anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang tahun 2011-2014 sangat bervariasi. Pelaksanaan anggaran belanja tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014 dikatakan efektif. Tetapi pada tahun 2014 tingkat efektifitasnya masih cukup efektif karena realisasi anggaran belanja memiliki perbedaan yang jauh dengan target anggaran belanja.

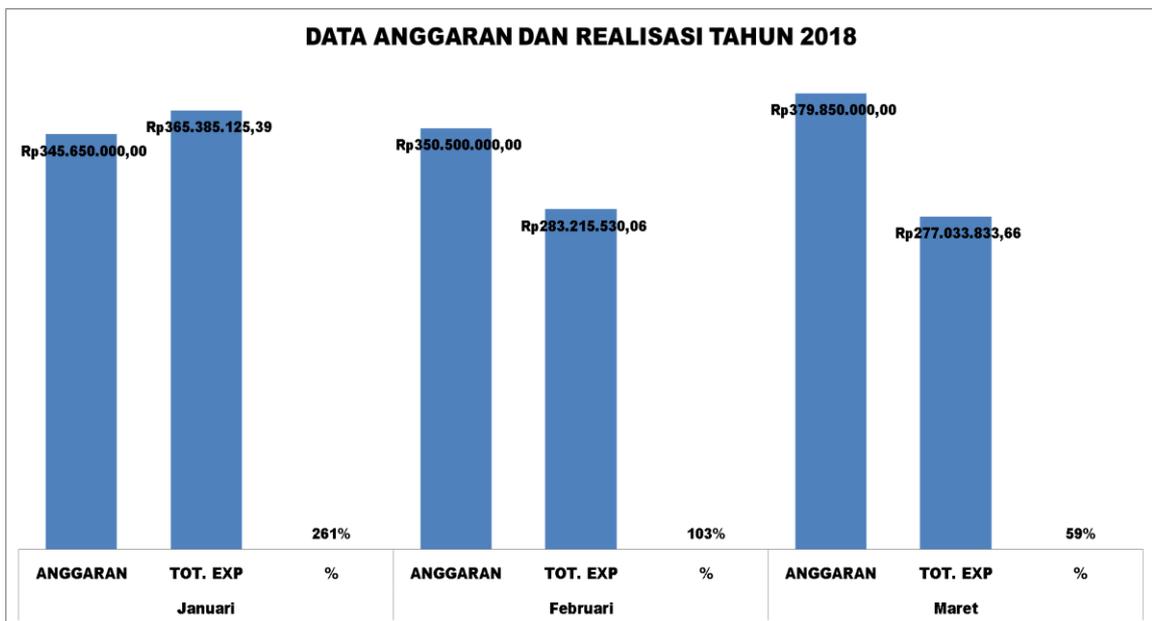
Adapun perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Geoservices Palembang merupakan perusahaan 100 % dimiliki oleh warga negara Indonesia dan merupakan perusahaan terbatas (Ltd). PT. Geoservices memiliki dasar yang solid keahlian yang mencakup semua aspek eksplorasi dan pengembangan minyak Indonesia, gas, batubara, mineral, dan industri panas bumi. Awalnya menyediakan sampel lapangan dan analisis kimia untuk industri mineral, PT. Geoservices merupakan perusahaan yang dapat memenuhi semua persyaratan eksplorasi dan analisis untuk masing-masing sektor industri yang dilayaninya untuk memberikan layanan yang lebih baik di seluruh nusantara dan telah melakukan diversifikasi layanan dan memperluas pelanggannya.

Metode yang digunakan dalam penyusunan anggaran yaitu metode demokarasi. Pada metode ini, manajer di tingkat yang lebih rendah berpartisipasi dalam menentukan besarnya anggaran dan anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan karyawan. Anggaran disusun mulai dari bawahan dengan menyerahkan sepenuhnya menyusun anggaran yang akan dicapainya dimasa yang akan datang sampai ke atasan. Metode ini tetap jika digunakan pada perusahaan yang karyawannya memiliki keahlian dalam penyusunan anggaran dan tidak dikhawatirkan membutuhkan proses yang lama dan berlarut.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penyusunan anggaran yaitu untuk memprediksi tingkat aktivitas operasi dan keuangan perusahaan di masa mendatang. Data dan informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menyusun anggarannya dapat diperoleh dari kegiatan dan kejadian yang terjadi di perusahaan di masa lalu, masa sekarang, dan harapan-harapan yang ingin dicapai di masa mendatang dari sumber perolehan informasi untuk menyusun anggaran,

perusahaan dapat memperoleh data dan informasi dari sumber-sumber internal perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran yaitu total jumlah pengeluaran pemakaian anggaran di bulan sebelumnya sangat mempengaruhi estimasi total anggaran yang akan diminta, dan banyaknya kapasitas pekerjaan juga mempengaruhi besaran anggaran yang akan diajukan.



Gambar 1.1

Data Anggaran dan Realisasi Tahun 2018

Mengingat pentingnya anggaran biaya operasional dalam mencapai tujuan perusahaan dan tidak dapat dihindarkan terjadinya penyimpangan antara realisasi dengan anggaran yang telah direncanakan. Penyimpangan yang terjadi tersebut merupakan masalah internal dan sudah menjadi perhatian perusahaan tersebut dan berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis ingin mengetahui apakah anggaran biaya operasional sudah berperan dalam perencanaan dan pengendalian biaya untuk efisiensi pembiayaan operasional pada PT. Geoservices Palembang. Penulis mencoba membahas permasalahan tersebut dalam suatu judul

skripsi yakni “Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Untuk Meningkatkan Efisiensi pada PT. Geoservices Palembang.”

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dimaksudkan agar dalam penyusunan laporan hasil penelitian dapat mengarahkan pada pokok permasalahan untuk dikaji dan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana realisasi biaya operasional terhadap anggaran biaya operasional pada PT. Geoservices Palembang ?
2. Bagaimana manajemen menggunakan anggaran sebagai instrumen pengendalian ?
3. Bagaimana tingkat efisiensi biaya operasional ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan biaya operasional perusahaan, yaitu data dari tahun 2017 - 2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui selisih yang terjadi antara anggaran dan realisasi biaya operasional.
2. Mengetahui bagaimana manajemen menggunakan anggaran sebagai instrumen pengendalian.
3. Apakah anggaran yang telah diterapkan dapat mengefesiesikan biaya operasional.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, sebagai masukan yang bermanfaat bagi PT. Geoservices Palembang untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang mungkin terjadi dalam proses penyusunan anggaran yang telah dilakukan selama ini. Selain itu untuk mengadakan perbaikan-perbaikan yang mungkin diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran pada PT. Geoservices Palembang.
2. Bagi akademisi, diharapkan dapat menambah serta memberikan pengetahuan ilmu akuntansi terutama mengenai anggaran biaya operasional yang dijalankan oleh perusahaan dan penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya
3. Bagi pihak lain, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan (lebih) bagi pembaca tentang analisis pengendalian biaya operasional perusahaan.